

PERSEPSI SOSIAL DAN INTERAKSI SISWA NON DISABILITAS TERHADAP SISWA DISABILITAS NETRA DI SMK NEGERI 7 PADANG

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

ANGGI TRIONANDA
NIM: 20003047

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SOSIAL DAN INTERAKSI SISWA NON DISABILITAS TERHADAP SISWA DISABILITAS NETRA DI SMK NEGERI 7 PADANG

Nama : Anggi Trionanda
NIM/BP : 20003047/2020
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2026

Disetujui oleh,

Pembimbing Akademik,

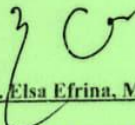


Johandri Taufan, M.Pd.

NIDN. 0024128803

Diketahui

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, M.Pd

NIP.198208 14 200812 2 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang.

Judul : Persepsi Sosial dan Interaksi Siswa Non Disabilitas terhadap Siswa
Disabilitas Netra di SMK Negeri 7 Padang
Nama : Anggi Trionanda
NIM : 20003047
Departemen/ Prodi : Departemen Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2026

	Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Johandri Taufan, M.Pd	1.
2	Anggota	Dr. Elsa Efrina, M.Pd	2.
3	Anggota	Safaruddin, M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anggi Trionanda
NIM/BP : 20003047/20
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Sosial dan Interaksi Siswa Non Disabilitas
Terhadap Siswa Disabilitas Netra di SMK Negeri 7 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Januari 2026



Anggi Trionanda

NIM. 20003047

ABSTRAK

Anggi Trionanda. 2026. Persepsi Sosial dan Interaksi Siswa Non Disabilitas Terhadap Siswa Disabilitas Netra di SMK Negeri 7 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pendidikan inklusif menuntut adanya penerimaan dan interaksi sosial yang positif antara siswa non disabilitas dan siswa disabilitas di lingkungan sekolah. Namun, dalam praktiknya, siswa disabilitas netra masih menghadapi berbagai hambatan sosial, khususnya dalam bentuk persepsi negatif dan keterbatasan interaksi dengan teman sebaya non disabilitas. Persepsi sosial yang kurang inklusif dapat berdampak pada rendahnya partisipasi sosial, rasa keterasingan, serta terhambatnya perkembangan sosial siswa disabilitas netra. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi sosial siswa non disabilitas serta bentuk interaksi sosial yang terjalin dengan siswa disabilitas netra di SMK Negeri 7 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari siswa non disabilitas, siswa disabilitas netra, guru, dan pihak sekolah di SMK Negeri 7 Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi sosial siswa non disabilitas terhadap siswa disabilitas netra masih cenderung beragam, mulai dari sikap empati hingga sikap pasif dan kurang responsif. Interaksi sosial yang terjadi sebagian besar bersifat terbatas dan belum sepenuhnya inklusif, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas nonakademik. Minimnya inisiatif bantuan dan pendampingan menunjukkan masih adanya jarak sosial antara kedua kelompok siswa. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa persepsi sosial siswa non disabilitas sangat mempengaruhi kualitas interaksi sosial dengan siswa disabilitas netra, sehingga diperlukan peran aktif sekolah dan guru dalam menciptakan iklim sosial yang lebih inklusif dan suportif.

Kata Kunci: Persepsi Sosial, Interaksi Sosial, Siswa Disabilitas Netra, Pendidikan Inklusif

ABSTRACT

Anggi Trionanda. 2026. *Social Perceptions and Interactions of Non-Disabled Students toward Students with Visual Impairments at SMK Negeri 7 Padang*. Undergraduate Thesis. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang

Inclusive education requires positive social acceptance and interaction between students with and without disabilities in the school environment. However, in practice, students with visual impairments still experience various social barriers, particularly in the form of negative perceptions and limited interaction with non-disabled peers. Inadequate social perceptions may lead to low social participation, feelings of exclusion, and hindered social development of students with visual impairments. Therefore, this study aims to describe and analyze the social perceptions of non-disabled students and the forms of social interaction established with students with visual impairments at SMK Negeri 7 Padang.

This study employed a qualitative approach using a descriptive research design. The research participants included non-disabled students, students with visual impairments, teachers, and school administrators at SMK Negeri 7 Padang. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation.

The results indicate that non-disabled students' social perceptions toward students with visual impairments vary, ranging from empathetic attitudes to passive and less responsive behaviors. Social interactions between the two groups are generally limited and not yet fully inclusive, both in academic and non-academic activities. The lack of initiative in providing assistance and companionship reflects the presence of social distance between students. This study concludes that social perceptions of non-disabled students significantly influence the quality of social interaction with students with visual impairments, highlighting the need for active involvement of schools and teachers in fostering a more inclusive and supportive social environment.

Keywords: *Social Perception, Social Interaction, Students With Visual Impairments, Inclusive Education.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Persepsi Sosial dan Interaksi Siswa Non Disabilitas Terhadap Siswa Disabilitas Netra di SMK Negeri 7 Padang” dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan sepanjang masa.

Skripsi ini terdiri dari lima BAB yaitu, BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Penelitian, Fokus Penelitian, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. BAB II Landasan Teori yang terdiri dari Landasan Teori, Kajian Penelitian yang Relevan. BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, *Setting* Penelitian, Penjelasan Istilah, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Keabsahan Data. BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri dari Temuan, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.

Padang, Januari 2026

Penulis

Anggi Trionanda

NIM.20003047

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang tanpa henti serta doa yang tak pernah putus di setiap sujudnya, yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti. Amak dan Ayah merupakan motivasi terbesar peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan, khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Setiap usaha yang peneliti lakukan semata-mata untuk membahagiakan kedua orang tua dan memberikan kebanggaan kepada beliau. Peneliti menyadari bahwa tidak ada hal yang mampu membalas seluruh pengorbanan mereka.
2. Kakak-kakak, abang-abang, dan adik bungsu tersayang (Rindu) yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
3. Ibu Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Departemen dan Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep. selaku Sekretaris Departemen PLB FIP UNP yang telah membantu dalam pengurusan penelitian skripsi ini.
4. Bapak Johandri Taufan, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan di tengah kesibukan, serta tenaga dan pikiran yang dicurahkan untuk memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan. Peneliti juga memohon maaf apabila selama proses bimbingan pernah merepotkan. Terima kasih atas ilmu dan arahan yang telah diberikan.

5. Seluruh dosen dan staf Departemen PLB FIP UNP yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Bapak dan Ibu telah menjadi orang tua bagi peneliti selama perkuliahan dengan memberikan ilmu yang sangat berharga. Semoga ilmu tersebut dapat peneliti manfaatkan sebaik-baiknya.
6. Seluruh subjek penelitian yang telah bersedia berpartisipasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Sahabat yang sudah peneliti anggap seperti adik sendiri (Rafi) yang selalu menjadi *support system*. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita suka dan duka sejak masa SMK hingga sekarang. Semoga silaturahmi di antara kita selalu terjaga.
8. Teman-teman Angkatan 2020, khususnya Cila, Indah, dan Agus yang telah banyak membantu serta berbagi informasi penting hingga semester akhir. Semoga kita semua meraih kesuksesan.
9. Para senior yang telah memberikan ilmu dan nasihat, serta adik-adik tingkat yang turut membantu selama ini, khususnya Alan, Ragil, Arif, dan Nanda. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan.
10. Keponakan-keponakan tersayang (Lala, Chindi, dan Diah) yang telah membantu peneliti sejak awal masa perkuliahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	39
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	45
C. Penjelasan Istilah.....	47
D. Instrumen Penelitian.....	48
E. Sumber Data.....	49

F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	53
H. Teknik Keabsahan Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Deskripsi Umum	56
B. Temuan.....	57
C. Pembahasan.....	157
D. Keterbatasan Penelitian.....	168
BAB V PENUTUP.....	170
A. Simpulan	170
B. Implikasi.....	171
C. Rekomendasi.....	172

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	39
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Daftar Siswa Inklusif SMK Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2025/2026	3
------------	---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara Siswa Non Disabilitas	184
Lampiran 2. Instrumen Wawancara Guru	186
Lampiran 3. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah	188
Lampiran 4. Hasil Wawancara Siswa Non Disabilitas Kelas XII Musik	190
Lampiran 5. Hasil Wawancara Siswa Non Disabilitas Kelas XII Karawitan	197
Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru	204
Lampiran 7. Hasil Wawancara Kepala Sekolah	207
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan inklusif secara konseptual menempatkan semua peserta didik, termasuk penyandang disabilitas, sebagai individu yang memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan berpartisipasi dalam lingkungan sekolah reguler. Prinsip ini menekankan bahwa sekolah harus mampu menerima keberagaman serta menciptakan interaksi sosial yang setara antar siswa.

Secara normatif, hak tersebut dijamin dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Jaminan ini dipertegas dalam UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas yang menegaskan bahwa penyandang disabilitas berhak memperoleh pendidikan yang bermutu dalam satuan pendidikan inklusif. Selain itu, Permendiknas No. 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif menekankan bahwa sekolah reguler perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kelainan dan potensi kecerdasan/bakat istimewa untuk belajar bersama dalam satu lingkungan pendidikan.

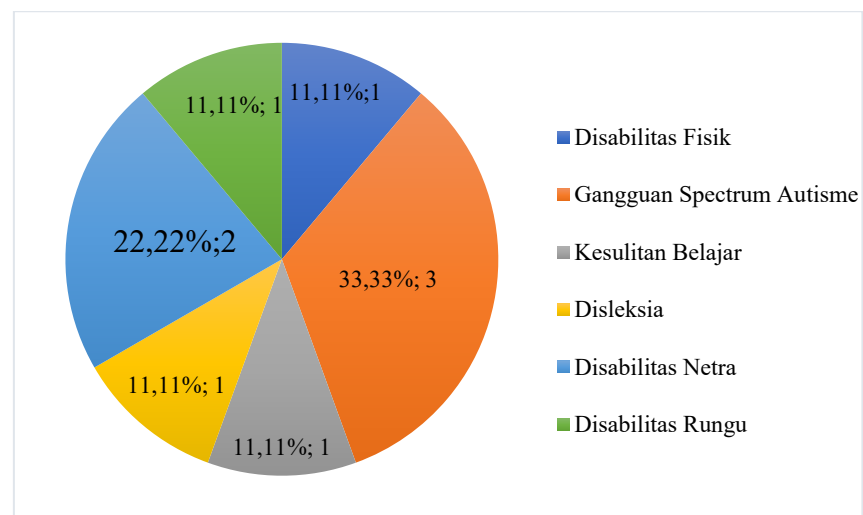
Interaksi sosial antar siswa merupakan bagian esensial dalam dinamika kehidupan sekolah yang memengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan akademik peserta didik (Rahmatika et al., 2023). Melalui interaksi sosial, siswa belajar membangun relasi, bekerja sama, menyelesaikan konflik, serta mengembangkan empati dan kemampuan komunikasi. Dalam lingkungan

pendidikan yang semakin beragam, kualitas interaksi sosial menjadi indikator penting keberhasilan sekolah dalam menciptakan iklim pembelajaran yang sehat dan inklusif (Utami, 2024). Meskipun secara umum interaksi antar siswa berlangsung secara natural, realitas menunjukkan bahwa tidak semua kelompok siswa memperoleh perlakuan sosial yang setara, termasuk siswa dengan disabilitas yang kerap menghadapi tantangan dalam menjalin hubungan sosial dengan teman sebayanya (Fitria et al., 2021). Interaksi sosial yang terjalin antara siswa non-disabilitas dan siswa disabilitas menjadi penting dalam pembentukan budaya saling menghargai dan mendukung pembelajaran (C. N. Pratiwi & Wahyudi, 2019). Namun kenyataannya, stigma dan persepsi negatif terhadap siswa disabilitas masih kerap ditemukan di berbagai jenjang pendidikan (Rosa & Menezes, 2019; UNESA, 2025).

Pada tingkat pendidikan menengah kejuruan, persepsi sosial siswa non-disabilitas terhadap siswa disabilitas dapat mempengaruhi bentuk interaksi sosial sehari-hari. Siswa non-disabilitas yang memandang siswa disabilitas dengan simpati atau rasa ingin tahu, dapat membuka peluang interaksi yang bersifat asosiasi seperti kerjasama akademik atau sosial (Feriani, 2017). Sebaliknya, persepsi negatif seperti rendahnya ekspektasi atau penghindaran sosial dapat meniupkan jarak dalam bentuk interaksi disosiatif (Dewi et al., 2024). Situasi ini berdampak langsung pada kualitas lingkungan belajar serta perasaan keterlibatan siswa disabilitas dalam komunitas sekolah (Dwi et al., 2020).

Salah satu lingkungan pendidikan menengah kejuruan yang memiliki keberagaman siswa termasuk siswa disabilitas adalah SMK Negeri 7 Padang. Di sekolah ini, terdapat sejumlah siswa disabilitas yang mengikuti proses pembelajaran bersama dengan siswa non-disabilitas dalam berbagai program keahlian. Kehadiran siswa disabilitas di SMK Negeri 7 Padang menciptakan dinamika sosial tersendiri yang menuntut adanya adaptasi, penerimaan, dan interaksi sosial yang sehat antar sesama siswa.

Berdasarkan data sekolah tahun ajaran 2025/2026, tercatat terdapat 9 siswa inklusif di SMK Negeri 7 Padang dengan variasi kebutuhan khusus. Data di bawah ini menunjukkan bahwa SMK Negeri 7 Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang menerapkan pendidikan inklusif dengan cukup beragam jenis disabilitas. Berikut merupakan Daftar Siswa Inklusif SMK Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2025/2026.



Gambar 1.1 Daftar Siswa Inklusif SMK Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2025/2026

Sumber: Data SMK Negeri 7 Padang (2025)

Berdasarkan data daftar siswa inklusif SMK Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2025/2026, tercatat sebanyak 9 siswa dengan berbagai jenis kebutuhan khusus. Rinciannya terdiri dari 1 siswa atau 11,11% siswa dengan disabilitas fisik, 3 siswa atau 33,33% siswa dengan gangguan spektrum autisme, 1 siswa atau 11,11% dengan kesulitan belajar, 1 siswa atau 11,11% dengan disleksia, 2 siswa atau 22,22% dengan disabilitas netra, serta 1 siswa atau 11,11% dengan disabilitas rungu. *Visual* isasi tersebut memperjelas bahwa siswa inklusif di SMK Negeri 7 Padang memiliki latar belakang kebutuhan yang beragam, sehingga menuntut adanya strategi pembelajaran dan interaksi sosial yang tepat. Namun demikian, kondisi ini sekaligus menunjukkan tantangan yang dihadapi, khususnya dalam menciptakan iklim sekolah yang benar-benar inklusif.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu siswa penyandang disabilitas netra di SMK Negeri 7 Padang, ditemukan bahwa keberadaan siswa disabilitas belum sepenuhnya diterima secara setara oleh siswa non disabilitas. Informan yang merupakan siswa kelas XII Program Keahlian Musik menjelaskan bahwa ia mengalami hambatan dalam membangun interaksi sosial dengan teman sekelas non disabilitas. Dalam proses pembelajaran, dukungan akademik seperti bantuan mencatat dan menyampaikan informasi guru sangat jarang diterimanya, kecuali setelah adanya arahan langsung dari guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa persepsi sosial siswa non disabilitas cenderung pasif dan kurang responsif terhadap kebutuhan teman sebaya yang memiliki

hambatan penglihatan, serta mencerminkan rendahnya empati dan jarak sosial dalam hubungan antarsiswa di kelas inklusif.

Hambatan interaksi juga muncul dalam konteks kegiatan non akademik. Saat jam istirahat, informan tidak pernah memperoleh bantuan dari teman sekelas untuk menuju kantin, melainkan selalu dijemput oleh teman dari jurusan lain, yaitu jurusan Broadcasting. Pola yang sama terjadi saat pulang sekolah, di mana informan diantar ke gerbang oleh teman dari jurusan tersebut karena minimnya kepedulian dari teman sekelasnya. Fenomena ini berlanjut dalam kegiatan rutin sekolah seperti upacara, kultum, dan senam. Meskipun siswa berada dalam kelompok kelas yang sama, siswa non disabilitas jarang menunjukkan inisiatif memberikan pendampingan. Bahkan, menurut penuturan informan, sering terjadi sikap saling menghindar di antara siswa non disabilitas ketika diminta membantu, yang mengindikasikan adanya persepsi negatif berupa rasa enggan, ketidakpedulian, atau ketidakpahaman mengenai cara berinteraksi dengan siswa disabilitas netra.

Menariknya, kondisi tersebut berbeda dengan pengalaman informan saat duduk di kelas X sebelum sistem penjurusan diberlakukan. Pada masa itu, siswa non disabilitas menunjukkan penerimaan sosial yang lebih baik melalui interaksi yang kooperatif, seperti membantu membacakan materi pelajaran, mencatat, menuntun menuju kantin, hingga mengantar ke gerbang sekolah saat pulang. Namun, setelah memasuki kelas XI dan XII, terjadi perubahan pola interaksi sosial secara signifikan yang menunjukkan menurunnya keterlibatan sosial teman sebaya non disabilitas terhadap siswa disabilitas. Minimnya

dukungan sosial juga menyebabkan informan lebih sering beraktivitas hanya dengan satu teman penyandang autisme, yang justru menimbulkan kekhawatiran keselamatan karena kondisi lingkungan sekolah yang memiliki tangga dan saluran terbuka. Berdasarkan fenomena ini, dapat disimpulkan bahwa persoalan utama bukan pada keterbatasan fisik penyandang disabilitas netra, melainkan pada persepsi sosial dan interaksi siswa non disabilitas yang belum inklusif, sehingga perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks penerapan pendidikan inklusif di SMK Negeri 7 Padang.

Sejumlah penelitian terdahulu memberikan beberapa temuan yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Salma et al. (2024) dengan metode kuantitatif survei menunjukkan bahwa mayoritas siswa non-ABK memiliki persepsi negatif dan penerimaan sosial rendah terhadap siswa ABK. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa semakin positif persepsi siswa non-ABK, semakin tinggi pula penerimaan sosial mereka terhadap siswa ABK. Selanjutnya, Qonita (2025) juga menunjukkan bahwa meski kebijakan inklusi telah berjalan, mayoritas warga sekolah di Jakarta belum menunjukkan sikap positif sebagaimana diharapkan pemerintah terhadap siswa yang berkebutuhan khusus. Demikian halnya dengan penelitian tersebut, Rusydiana et al. (2025) juga mengemukakan bahwa bahwa interaksi sosial siswa disabilitas netra di sekolah masih terbatas, terutama dalam aspek komunikasi dan keterlibatan kegiatan kelas, sehingga hal ini dapat meningkatkan tantangan utama dan menghambat partisipasi akademik dan sosial mereka.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti & Pribadi (2022) juga mengungkapkan bahwa masih terdapat stereotip negatif dan asumsi diskriminatif terhadap siswa dengan disabilitas, khususnya yang menyarankan bahwa penyandang disabilitas seharusnya hanya belajar di SLB. Bahkan, hasil penelitian Romadhoni & Nugroho (2023) juga mengkonfirmasi hal yang sama, yakni sebagian besar siswa memiliki kesadaran dan kepekaan sosial yang baik terhadap teman berkebutuhan khusus, tetapi masih ditemukan kasus pengucilan atau kurangnya keterlibatan dalam aktivitas kelompok. Faktor pembiasaan, peran guru, dan budaya sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya empati dan penerimaan sosial siswa.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa individu dengan disabilitas masih menghadapi berbagai hambatan dalam konteks sosial, mulai dari persepsi negatif, stereotip, hingga keterbatasan dalam membangun interaksi yang setara dengan siswa non-disabilitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan siswa disabilitas di sekolah umum belum sepenuhnya diterima secara sosial dan fungsional oleh lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut dapat menjadi landasan awal untuk memahami dinamika persepsi sosial dan bentuk interaksi siswa non-disabilitas terhadap siswa disabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman terhadap fenomena tersebut dalam konteks lokal, khususnya di SMK Negeri 7 Padang, serta memberikan gambaran empiris yang lebih mendalam melalui pendekatan kualitatif.

Terlepas dari sejumlah penelitian kuantitatif dan kualitatif di atas, belum ditemukan kajian khusus tentang SMK Negeri 7 Padang sebagai lokasi studi. Belum ada literatur yang menyelidiki konteks lokal persepsi sosial non-disabilitas terhadap teman disabilitas di lingkungan SMK negeri kejuruan di Kota Padang. Dengan demikian, persoalan mengenai bagaimana siswa non-disabilitas memandang, berinteraksi, dan terlibat dengan siswa disabilitas dalam konteks SMK Negeri 7 Padang masih menjadi ruang kosong penelitian. Selain itu, mayoritas studi sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif seperti kuesioner dan korelasi statistik. Sedangkan pendekatan kualitatif masih terbatas, padahal diperlukan pemahaman mendalam mengenai bagaimana siswa membentuk makna atas interaksi sosial mereka dan persepsi yang dimiliki. Pengalaman langsung siswa non-disabilitas dalam berkomunikasi, cara mereka membentuk pandangan terhadap teman disabilitas, dan sebagainya masih jarang dijelaskan secara rinci dalam suatu penelitian.

Kesenjangan penelitian yang ada menunjukkan pentingnya dilakukannya studi kualitatif eksploratif terhadap persepsi sosial dan interaksi sosial di lingkungan SMK Negeri 7 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dinamika sosial yang kompleks di balik sikap siswa non-disabilitas terhadap pandangan mereka terhadap siswa disabilitas. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya memahami secara mendalam bagaimana bentuk persepsi sosial dan interaksi yang terbangun antara siswa non-disabilitas dengan siswa disabilitas netra dalam konteks kehidupan sekolah sehari-hari di SMK Negeri 7 Padang. Penelitian ini difokuskan pada upaya menggambarkan realitas sosial yang

terjadi di lingkungan pendidikan inklusif tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan sosial antarsiswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini dengan judul "Persepsi Sosial dan Interaksi Siswa Non Disabilitas terhadap Siswa Disabilitas Netra di SMK Negeri 7 Padang".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini tertuju pada upaya eksplorasi terhadap persepsi sosial dan bentuk interaksi sosial yang terjalin antara siswa non disabilitas dan siswa disabilitas netra di SMK Negeri 7 Padang. Penelitian ini secara khusus menyoroti bagaimana siswa non disabilitas memandang keberadaan teman-teman disabilitas mereka, serta bagaimana interaksi sosial antara kedua kelompok tersebut berlangsung dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah kejuruan. Dengan pendekatan kualitatif, fokus ini diarahkan untuk memahami narasi persepsi, pola komunikasi, serta faktor-faktor sosial yang mempengaruhi relasi antar siswa dalam konteks keberagaman dan inklusi di ruang pendidikan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan untuk menggali fenomena ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi sosial siswa non-disabilitas terhadap siswa disabilitas netra di SMK Negeri 7 Padang?

2. Bagaimana interaksi sosial yang terjadi antara siswa non disabilitas dan siswa disabilitas netra di lingkungan SMK Negeri 7 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi sosial siswa non disabilitas terhadap siswa disabilitas netra di SMK Negeri 7 Padang.
2. Untuk menggambarkan dan menganalisis interaksi sosial yang terjadi antara siswa non disabilitas dan siswa disabilitas netra di lingkungan SMK Negeri 7 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan inklusif, khususnya mengenai persepsi sosial siswa non disabilitas terhadap siswa disabilitas di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Hasil dari penelitian ini dapat memperkaya literatur dan kajian akademik yang berkaitan dengan interaksi sosial, penerimaan sosial, dan pembentukan makna sosial dalam konteks sekolah inklusif, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam topik yang serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pihak Sekolah (SMK Negeri 7 Padang)

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pihak sekolah dalam mengevaluasi dan meningkatkan kebijakan serta strategi pembinaan interaksi sosial antar siswa, terutama dalam membangun lingkungan yang lebih inklusif dan suportif bagi siswa disabilitas.

b. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Penelitian ini dapat membantu guru dan staf sekolah memahami dinamika sosial yang terjadi antara siswa non disabilitas dan disabilitas, sehingga dapat merancang pendekatan pembelajaran dan intervensi yang lebih efektif untuk mendorong sikap empati, saling menghargai, dan kolaboratif di antara siswa.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik-topik serupa, terutama yang berkaitan dengan pendidikan inklusif, interaksi sosial siswa, dan pembentukan persepsi dalam lingkungan sekolah kejuruan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman langsung bagi peneliti dalam mengkaji fenomena sosial di lingkungan pendidikan inklusif. Melalui proses penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan kemampuan analisis kritis, keterampilan observasi, serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika sosial antara siswa non disabilitas dan siswa disabilitas.

netra di sekolah kejuruan. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesional dalam bidang pendidikan dan penelitian sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi dan interaksi sosial siswa terhadap siswa disabilitas netra di SMK Negeri 7 Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persepsi dan Interaksi Siswa Non Disabilitas

Secara umum, siswa non disabilitas memiliki persepsi yang positif terhadap siswa disabilitas netra. Siswa disabilitas netra dipandang memiliki kemampuan akademik yang cukup baik dan mampu mengikuti proses pembelajaran, meskipun memiliki keterbatasan pada aspek tertentu. Interaksi sosial antara siswa non disabilitas dan siswa disabilitas netra telah berlangsung cukup baik, terutama dalam kegiatan pembelajaran dan kerja kelompok. Namun, interaksi tersebut masih bersifat situasional dan kedekatan hubungan cenderung terbatas.

2. Persepsi Guru

Guru memandang siswa disabilitas netra sebagai peserta didik yang memiliki potensi dan mampu berkembang apabila didukung dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Guru berperan penting dalam menciptakan suasana kelas inklusif serta mendorong terjadinya interaksi sosial yang positif antara siswa disabilitas dan non disabilitas, meskipun interaksi tersebut belum sepenuhnya merata.

3. Persepsi Kepala Sekolah

Kepala sekolah menilai bahwa pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah telah berjalan dengan cukup baik. Sekolah telah berupaya memberikan kesempatan yang setara bagi siswa disabilitas netra untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah. Namun, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat budaya inklusif dan meningkatkan interaksi sosial yang lebih optimal di lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pelaksanaan pendidikan inklusif di lingkungan sekolah.

Pertama, persepsi dan interaksi sosial siswa non disabilitas yang cenderung positif menunjukkan bahwa lingkungan sekolah telah mendukung penerimaan terhadap siswa disabilitas netra. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertahankan dan memperkuat program serta kegiatan yang mendorong interaksi sosial yang setara dan berkelanjutan antar siswa.

Kedua, temuan terkait peran guru mengimplikasikan pentingnya strategi pembelajaran inklusif yang adaptif. Guru perlu terus mengembangkan metode pembelajaran yang ramah disabilitas, memberikan pendampingan yang sesuai, serta secara aktif memfasilitasi kerja sama antara siswa disabilitas dan non disabilitas agar interaksi sosial tidak hanya bersifat situasional.

Ketiga, persepsi kepala sekolah mengimplikasikan perlunya kebijakan dan dukungan kelembagaan yang konsisten dalam pelaksanaan pendidikan inklusif. Sekolah diharapkan dapat memperkuat budaya inklusif melalui sosialisasi, pencegahan perilaku diskriminatif, serta pelibatan seluruh warga sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua peserta didik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, peneliti memberikan rekomendasi bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Siswa Disabilitas Netra

Siswa disabilitas netra diharapkan dapat lebih aktif dalam menyampaikan kebutuhan, kendala, serta hambatan yang dialami selama proses pembelajaran di sekolah, baik kepada guru, wali kelas, maupun pihak sekolah. Keaktifan dalam menyampaikan kebutuhan tersebut penting agar dukungan dan layanan yang diberikan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan siswa disabilitas netra.

Selain itu, siswa disabilitas netra diharapkan mampu mengembangkan kemandirian dalam aktivitas belajar dan interaksi sosial di lingkungan sekolah, seperti memanfaatkan media pembelajaran alternatif, melatih orientasi dan mobilitas di lingkungan sekolah, serta membangun komunikasi yang baik dengan teman sebaya. Dengan demikian, ketergantungan terhadap bantuan orang lain dapat dikurangi

dan partisipasi siswa disabilitas netra dalam kegiatan sekolah dapat meningkat.

2. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan pelaksanaan pendidikan inklusif dengan menciptakan lingkungan yang ramah disabilitas, baik dari segi kebijakan, fasilitas, maupun budaya sekolah. Sekolah disarankan untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan siswa disabilitas dan non disabilitas secara bersama, guna mendorong interaksi sosial yang lebih intens dan bermakna.

Selain itu, sekolah diharapkan dapat memberikan sosialisasi secara berkelanjutan kepada seluruh warga sekolah terkait pentingnya sikap saling menghargai, empati, dan pencegahan perilaku diskriminatif, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan inklusif bagi seluruh siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas fokus penelitian, baik dari segi subjek maupun aspek yang dikaji, seperti menggali persepsi siswa disabilitas netra secara langsung atau meneliti peran fasilitas, media pembelajaran, dan dukungan sosial dalam menunjang interaksi sosial di sekolah inklusif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau sekolah yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Afisena, M. (2025). The Influence of Social Acceptance and Perceptions of People with Disabilities on Learners Social Interaction in Inclusive Schools. *Jurnal BK UNESA*, 15(2), [artikel]. [https://doi.org/\[cek dokumen UNESA\]](https://doi.org/[cek dokumen UNESA])
- Alnahdi, G. H., Schwab, S., Elahdi, A., & Alnahdi, A. H. (2021). The Positive Impact of Joint Activities on Students Attitudes Toward Peers With Disabilities. *Frontiers in Psychology*, 12(September), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.690546>
- Aqilla, M. A., & Sariningsih, Y. (2022). *Kemampuan Disabilitas Netra Dalam Memanfaatkan Sumber Media Pembelajaran Di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Kota Bandung. IV*.
- Ardelia, S., & Yuningsih, Y. (2025). Penerimaan Diri pada Penyandang Disabilitas Netra di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 6(2), 61–76. <https://doi.org/10.31595/rehsos.v6i2.1141>
- Astuti, E. Y., Ratnawulan, T., Santoso, Y. B., Pertiwi, D. E., Ridwan, P. G., & Effendi, Z. R. (2023). The Interactive Web-Based Learning in Online Learning for Blind Students and Deaf Students in Higher Education. *Journal of ICSAR*, 7(1), 171. <https://doi.org/10.17977/um005v7i12023p171>
- Awini, A. (2021). Friendship Formation Between Visually Impaired and Non-Visually Impaired Pupils in Selected Inclusive Basic Schools in Ghana. *European Journal of Special Education Research*, 7(4), 195–216. <https://doi.org/10.46827/ejse.v7i4.4056>
- Babik, I., & Gardner, E. S. (2021). Factors Affecting the Perception of Disability: A Developmental Perspective. *Frontiers in Psychology*, 12(June), 1–26. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.702166>
- Bjornsdottir, R. T. (2025). The Social Perception of Social Class: An Integrative Review. *European Journal of Social Psychology*, 55(4), 547–553. <https://doi.org/10.1002/ejsp.3168>
- Brinkman, A. H., Rea-Sandin, G., Lund, E. M., Fitzpatrick, O. M., Gusman, M. S., & Boness, C. L. (2022). Shifting the Discourse on Disability: Moving to an

- Inclusive, Intersectional Focus. *American Journal of Orthopsychiatry*, 93(1), 50–62. <https://doi.org/10.1037/ort0000653>
- Budiyanto. (2021). *Pendidikan inklusif: Konsep, kebijakan, dan implementasi di Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Caprara, G. V., Vecchione, M., Capanna, C., & Mebane, M. (2009). Perceived political self-efficacy: Theory, assessment, and applications. *European Journal of Social Psychology Eur.*, 40(June 2009), 625–634. <https://doi.org/10.1002/ejsp>
- Cheshire, L., & UNESCO. (2022). *School Violence and Bullying of Children with Disabilities in the Eastern and Southern African Region: A Needs Assessment*.
- Chowdhury, S. A., Islam, M. A., Nishat, M. T. A., Nadiv, M. A., & Ormi, N. J. (2024). Navigating inclusion: understanding social perception, educational opportunity, and challenges for neurodiverse students in Bangladeshi formal education. *Frontiers in Education*, 9(December). <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1452296>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Delgado-Gil, S., Mendoza-Muñoz, D. M., Galán-Arroyo, C., Denche-Zamorano, Á., Adsuar, J. C., Mañanas-Iglesias, C., Castillo-Paredes, A., & Rojo-Ramos, J. (2023). Attitudes of Non-Disabled Pupils towards Disabled Pupils to Promote Inclusion in the Physical Education Classroom. *Children*, 10(6), 1–10. <https://doi.org/10.3390/children10061008>
- Dewi, V. P., Mintarti, & Agung Kurniawan. (2024). Pola Interaksi Antara Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Dengan Non Abk di Lingkungan Sekolah (Studi Di Sdn 1 Tanjung, Purwokerto Selatan). *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.33506/jq.v13i1.3416>
- Diasse, M. D., & Kawai, N. (2024). Evidence-Based Practices for Students with Visual Impairments in Regular Settings: An Integrated Review. *International*

- Journal of Special Education*, 39(2), 75–86.
<https://doi.org/10.52291/ijse.2024.39.23>
- Dwi, A. W., Arifiana, I. Y., & Suroso. (2020). Persepsi mengenai inklusi & perilaku prososial siswa reguler di sekolah inklusi. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(01), 81–89.
- Everett, J. A. (2013). Intergroup Contact Theory: Past, Present, and Future. *The Inquisitive Mind*, 2, 1–7.
- Feriani, E. (2017). Interaksi Sosial Dosen dengan Mahasiswa Difabel di Perguruan Tinggi Inklusif. *Inklusi*, 4(2), 217. <https://doi.org/10.14421/ijds.040204>
- Fitria, I., Permatasari, D. P., & Purnomo, M. (2021). Disability Awareness Pada Siswa Sekolah Inklusi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 791. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5382>
- Fleming, J. H. (2023). *Social Perception*. EBSCO Knowledge Advantage Website.
- Freeman, J. B., Stoller, R. M., & Brooks, J. A. (2021). Dynamic interactive theory as a domain-general account of social perception. *Adv Exp Soc Psychol*, 61, 237–287. <https://doi.org/10.4324/9781315727929>
- Friend, M., & Bursuck, W. D. (2021). *Including students with special needs: A practical guide for classroom teachers* (9th ed.). Pearson.
- Fu, W., Xiao, Y., Yin, C., & Zhou, T. (2022). The relationship of inclusive climate and peers' attitude on children with disabilities in China: A mediating role of empathy. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1034232>
- Gariba, A., & Awini, A. (2021). Peer Acceptance, and Perception of Acceptance of Students With Visual Impairments in an Inclusive Setting in Ghana / Acceptation Par Les Pairs, Et Perception De L'Acceptation Des Élèves Déficients Visuels Dans Un Environnement Inclusif Au Ghana. *European Journal of Special Education Research*, 7(4), 1–25. <https://doi.org/10.46827/ejse.v7i4.3965>
- Garrote, A., Felder, F., Krähenmann, H., Schnepel, S., Sermier Dessemontet, R., & Moser Opitz, E. (2020). Social Acceptance in Inclusive Classrooms: The Role of Teacher Attitudes Toward Inclusion and Classroom Management. *Frontiers*

- in Education*, 5(October), 1–11. <https://doi.org/10.3389/feduc.2020.582873>
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Jr, J. H. D., & Konopaske, R. (2015). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*.
- Gökbulut, Ö. D., Gökbulut, B., & Yeniasır, M. (2024). The Perceptions and Attitudes of Peers towards Students with Special Needs as Reflected by Their Drawings and the Social Acceptance Scale. *Education Sciences*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/educsci14040346>
- Guillemot, F., Lacroix, F., & Nocus, I. (2022). Teachers' attitude towards inclusive education from 2000 to 2020: An extended meta-analysis. *International Journal of Educational Research Open*, 3(June), 100175. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2022.100175>
- Halayem, S., Bouden, A., Amado, I. R., & Leventhal, B. (2022). Advances in social cognition assessment and intervention in autism spectrum disorder. In *Frontiers in Psychiatry* (Vol. 13). <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.962843>
- Hoppler, S. S., Segerer, R., Nikitin, J., Miller, L. C., Read, S. J., & Hoppler, S. S. (2022). *The Six Components of Social Interactions : Actor , Partner , Relation , Activities , Context , and Evaluation*. 12(January), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.743074>
- Id, M. M. A., Alfozan, S. K., Alobaid, M. A., Alnajjar, N. A., Allah, B. A. A., & Said, M. A. (2023). *Effects of disability type , prior contact , and school setting on attitudes toward peers with disabilities among Saudi female students aged 7 to 12 years*. 1–25. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0291274>
- Istiani, H., Zusfindhana, I. H., & Ariyanto, D. (2025). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Luar Biasa Saat Berinteraksi dengan Mahasiswa Disabilitas Netra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(4), [halaman]. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i4.6209>
- Jardinez, M. J., & Natividad, L. R. (2024). The Advantages and Challenges of Inclusive Education: Striving for Equity in the Classroom. *Shanlax International Journal of Education*, 12(2), 57–65. <https://doi.org/10.34293/education.v12i2.7182>
- Kart, A., & Kart, M. (2021). Academic and social effects of inclusion on students

- without disabilities: A review of the literature. *Education Sciences*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.3390/educsci11010016>
- Kusmawati, A., Rahman, I., Fauziyah, A., & Aulia, C. (2023). Konseling Kelompok Rekan Sebaya bagi Disabilitas Netra di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3734.
- Layanan Mahasiswa Dasibilitas. (2025). *Ragam Disabilitas*.
- Lestari, D., & Sunardi. (2021). Interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusif. *Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 675–685.
- Lestari, S. Z. L., Priyono, & Rejeki, D. S. (2024). The Relationship Between Social Perception and Social Acceptance of Regular Students Towards Students with Special Needs. *Special and Inclusive Education Journal*, 5(2), 72–77.
- Ling, W., Wang, D., Xu, X., Zhu, D., Wu, X., & Zhang, L. (2025). The association between empathy ability and attitudes toward children with disabilities in inclusive physical education classes among primary students: the mediating role of friendship quality. *Frontiers in Psychology*, 16(April). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1531002>
- Liu, M., & Enns, J. T. (2024). An action-observation method for studying social perception: a mini-review. *Frontiers in Psychology*, 15(September). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1473498>
- Llorent, V. J., Núñez-Flores, M., & Kaakinen, M. (2024). Inclusive education by teachers to the development of the social and emotional competencies of their students in secondary education. *Learning and Instruction*, 91(December 2023). <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.101892>
- Lundberg, D. J., & Chen, J. A. (2024). Structural ableism in public health and healthcare: a definition and conceptual framework. *The Lancet Regional Health - Americas*, 30, 100650. <https://doi.org/10.1016/j.lana.2023.100650>
- Meyer, M., & Baggs, E. (2025). Why Direct Social Perception Theory Needs To Be More Gibsonian. *Journal for the Philosophy of Language, Mind and the Arts*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.30687/Jolma/2723-9640/2025/01/002>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. In *Proceedings of the National Academy of Sciences*

(Vol. 3, Issue 1).

- Miyauchi, H. (2020). A systematic review on inclusive education of students with visual impairment. *Education Sciences*, 10(11), 1–15. <https://doi.org/10.3390/educsci10110346>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nesemann, J. M., Kandel, R. P., Byanju, R., Poudyal, B., Bhandari, G., Bhandari, S., O'Brien, K. S., Stevens, V. M., Melo, J. S., & Keenan, J. D. (2022). Association of visual impairment with disability: a population-based study. *Eye (Basingstoke)*, 36(3), 540–546. <https://doi.org/10.1038/s41433-021-01498-x>
- Nofrion. (2018). *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran* (Issue August 2016).
- Noor, A. S., Titiyani, L., Prazeti, N. E., Sasmita, R. P., & Mayasari. (2024). Peran Komunitas Tunanetra Dalam Membangun Hubungan Serta Membentuk Identitas Diri Bagi Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7906.
- Nurhaliza, N., & Fedryansyah, M. (2023). Perspektif Konstruksionis Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Terhadap Lembaga Wyata Guna. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 5(2), 34–42. <https://doi.org/10.23969/humanitas.v5i2.7798>
- Nurhayati, D. (2020). *HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SOSIAL DENGAN PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS X SMK NEGERI 9 PADANG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020*. Universitas Putra Indonesia YPTK.
- Pangestuti, R. D., & Pribadi, F. (2022). Konstruksi Sosial Pendidikan Umum Bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.3253>
- Paramita, P. P., Asthana, M. K., Amin, A. S., & Hassim, N. (2024). Inclusive Education for Students with Disabilities: Perspectives from Indonesian and Malaysian Higher Education. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 40(3), 247–261. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2024-4003-14>

- Pettigrew, T. F. (1998). Intergroup contact theory. *Annual Review of Psychology*, 49(May), 65–85. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.49.1.65>
- Pettigrew, T. F., & Tropp, L. R. (2006). A meta-analytic test of intergroup contact theory. *Journal of Personality and Social Psychology*, 90(5), 751–783. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.90.5.751>
- Phutane, M., Wright, J., Castro, B. V., Shi, L., Stern, S. R., Lawson, H. M., & Azenkot, S. (2022). Tactile Materials in Practice: Understanding the Experiences of Teachers of the Visually Impaired. *ACM Transactions on Accessible Computing*, 15(3), 1–35. <https://doi.org/10.1145/3508364>
- Prananto, K., Cahyadi, S., Lubis, F. Y., & Hinduan, Z. R. (2025). Perceived teacher support and student engagement among higher education students – a systematic literature review. *BMC Psychology*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02412-w>
- Pratiwi, C. N., & Wahyudi, A. (2019). Diskriminasi Siswa Disabilitas Di Sekolah Inklusi Sidosermo. *Paradigma*, 7(2), 1–4.
- Pratiwi, I., & Mumpuniarti. (2022). Strategi pembelajaran adaptif bagi peserta didik disabilitas netra di sekolah inklusif. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 17(1), 1–12.
- Qonita, A. (2025). Menilik Sikap Warga Sekolah Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus: Studi Di Sekolah Menengah Inklusi Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 14(1), 1–7. <https://doi.org/10.21009/jppp.141.01>
- Rahajeng, U. W., Hendriani, W., & Paramita, P. P. (2025). Ecological Perspective on Self-advocacy Skill Acquisition: Insights from Higher Education Students with Disabilities. *KnE Social Sciences*, 10(9), 1–14. <https://doi.org/10.18502/kss.v10i9.18457>
- Rahmah, S. (2020). Penerimaan Diri Bagi Penyandang Disabilitas Netra. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 18(2), 1–16.
- Rahman, I., Kusmawati, A., & Hermawati, A. (2023). Evaluasi Layanan Disabilitas Netra di Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1349–1358.

- Rahmatika, A. A., Hidayat, S., Rijal, M., & Muharram, W. (2023). Creative of Learning Students Elementary Education Penanaman nilai empati melalui aplikasi “Teman Disabilitas” di SD islamic leader school. *Journal of Elementary Education*, 06(03), 2023.
- Rahmawati, N., & Hidayat, A. (2023). Persepsi dan interaksi sosial siswa di sekolah menengah inklusif. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 11(1), 45–56.
- Rangel-Pacheco, A., & Witte, A. (2023). *NeMTSS Research Brief The Evidence for Inclusive Education: An NeMTSS Research Brief. July*.
- Rivani, K. D., & Aulia, P. (2023). Dinamika Regulasi Emosi Penyandang Disabilitas Netra Late Blind. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 765–776.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). Organizational Behavior, Eighteenth Edition, Global Edition. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Romadhoni, S. A. L., & Nugroho, A. S. (2023). Analisis Kepekaan Sosial Siswa terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 157–164. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.777>
- Rosa, L. R., & Menezes, A. B. (2019). Educational inclusion and social interaction: A literature review. *Trends in Psychology*, 27(2), 385–400. <https://doi.org/10.9788/TP2019.2-07>
- Rusydiana, M., Sabila, D. K., & Munandar, T. (2025). INTERAKSI SOSIAL DAN TANTANGAN BELAJAR PESERTA DIDIK DISABILITAS SENSORIK NETRA KELAS 8 DI MTS LB/A YAKETUNIS. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 17(2), 401–411.
- Salma, N. D., Martono, N., & Primadata, A. P. (2024). Hubungan Persepsi Siswa Non-ABK mengenai Siswa ABK dengan Penerimaan Sosial Siswa Non-ABK terhadap Siswa ABK. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 1851–1862. <https://doi.org/10.54082/jupin.507>
- Satria, B., & Neviyarni, S. (2024). Persepsi Sosial dan Kognisi Sosial: Perspektif Psikologi dalam Dinamika Sosial. *JOTE: JOURNAL ON TEACHER*

EDUCATION, 6(2), 196–202.

- Sefidgar, Y. S., Nurius, P. S., Baughan, A., Elkin, L. A., Dey, A. K., Riskin, E., Mankoff, J., & Morris, M. E. (2021). Examining needs and opportunities for supporting students who experience discrimination. *ArXiv Preprint ArXiv:2111.13266*.
- Selisko, T. J., Klopp, E., Eckert, C., & Perels, F. (2024). Attitudes Toward Inclusive Education from a Network Perspective. *Education Sciences*, 14(3), 319. <https://doi.org/10.3390/educsci14030319>
- Spörer, N., Lenkeit, J., Bosse, S., Hartmann, A., Ehlert, A., & Knigge, M. (2020). Students' perspective on inclusion: Relations of attitudes towards inclusive education and self-perceptions of peer relations. *International Journal of Educational Research*, 103(November 2019), 101641. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101641>
- Su, S., Quan, F., & Xia, L. X. (2021). Longitudinal relationships among interpersonal openness trait, hostile attribution bias, and displaced aggressive behaviour: Big Five treated as covariates. *International Journal of Psychology*, 56(5), 669–678. <https://doi.org/10.1002/ijop.12745>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- UNESA. (2025). *Stigma Sosial: Penghalang Utama Pendidikan Anak Disabilitas*. UNESA Website.
- Utami, R. A. S. P. (2024). Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Kecerdasan Emosional Siswa. *Journal of Primary Education (JPE)*, 4(2), 84. <https://doi.org/10.29300/jpe.v4i2.7351>
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*.
- Wang, Z., Huang, J., Wang, L., & Liu, C. (2025). Social participation for students with special needs in inclusive schools: a scoping review. *International Journal of Developmental Disabilities*, 71(5), 643–662. <https://doi.org/10.1080/20473869.2023.2277602>
- Wardiansyah, J. A., Lessy, Z., & Dalvi, H. B. (2021). Effects of Societal Stereotype Against Children With Special Needs. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 13(2), 273–296. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v13i2.692>

- Warsah, I., & Daheri, M. (2021). Psikologi Suatu Pengantar. In *Tunas Gemilang Press*.
- Wikle, J. S., & Shandra, C. L. (2023). Social Contact and Family Contact for Youth with Disabilities. *Youth and Society*, 55(6), 1031–1055. <https://doi.org/10.1177/0044118X221074717>
- Woodcock, S., & Anderson, J. (2025). Conceptions to classrooms: The influence of teacher knowledge on inclusive classroom practice. *International Journal of Educational Research Open*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2024.100412>
- Zhu, X. T., Qiu, Z., Wei, Y., Wang, J., & Jiao, Y. (2025). Understanding the Practice, Perception, and Challenge of Blind or Low Vision Students Learning through Accessible Technologies in Non-Inclusive “Blind Colleges.” *Human-Computer Interaction - Cornell University*, 1–17.